

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu metode pendekatan penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki konsep terhadap pendalaman untuk memahami sesuatu, bukan membangun sebuah penjelasan terhadap sesuatu (Berndtsson et al, 2008). Sifat yang dimiliki oleh penelitian kualitatif ialah subjektif serta berorientasi pada observasi dan secara umum tidak terdapat generalisasi (Blaxter, Hughes, 2006). Metode yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Penulis menggunakan pendekatan studi kasus dikarenakan topik yang diangkat membutuhkan penelitian studi yang bersifat deskriptif, terperinci, menyeluruh dan intensif sehingga menghasilkan hasil yang mendalam dengan didampingi data kualitatif atau memiliki sifat mutisumber (Creswell, 2014).

Studi kasus kualitatif akan menghasilkan sebuah data deskriptif yang intensif terhadap fenomena. Studi kasus mempunyai daya heuristic dan pragmatic seperti interpretasi, ilham dan sebuah pencerahan. Metode penelitian studi kasus erat kaitannya dalam menghubungkan teori yang satu dengan teori yang lain secara sistematis dan menghasilkan ilmu yang utuh. Alwasilah (2015) berpendapat bahwa penggunaan teori disini adalah untuk menguji sebuah studi kasus, namun untuk metode kualitatif dalam studi kasus biasa digunakan untuk mengembangkan sebuah teori.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam menyusun proyek akhir, penulis memiliki partisipan dalam mendukung penelitian ini. Partisipan berperan sebagai sumber penunjang dalam memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan pelatihan di hotel tempat penulis melaksanakan penelitian.

Menurut Sumaryadi (2005) partisipan diartikan sebagai individu atau sekelompok masyarakat yang bisa memberikan sebuah informasi dengan pernyataan berupa data yang valid. Dalam hal ini, partisipan berperan dan bersifat sebagai sumber informasi pada penelitian ini yang akan penulis dapat dengan melalui metode wawancara. Wawancara merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dalam memperoleh sebuah informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada partisipan dan kegiatannya berlangsung secara lisan (Subagyo, 2011:39). Untuk menentukan partisipan, penulis menggunakan purposive sampling sebagai acuan dalam penelitian ini. Sugiyono berpendapat purposive sampling ialah sebuah Teknik dalam menentukan sample penelitian dengan melakukan beberapa pertimbangan, yang bertujuan agar penulis memperoleh data yang representative. Pada penelitian ini, penulis melibatkan 3 orang partisipan diantaranya Human Resources Manager sebagai pengelola dan mengawasi sumber daya manusia yang mengerti tentang seluk beluk operasional hotel, Assistant Housekeeping Manager sebagai penanggung jawab dalam program pelatihan yang mengetahui program pelatihan apa yang dibutuhkan di departemen tata graha dan Supervisor Housekeeping sebagai senior yang mendampingi assistant housekeeping manager untuk pelaksanaan pelatihan.

Hotel Moxy Bandung berdiri sejak tahun 2017 dan merupakan hotel berkelas bintang 3 (tiga). Hotel Moxy Bandung sendiri berlokasi di Jl. Ir. H. Djuanda No. 69, Dago, Dago, Bandung yang memiliki 7 lantai dengan total 109 kamar.

Website : www.marriot.com/hotels/travel/bdoox-moxy-bandung

Instagram : @moxy_bandung

Telepon/Fax : +62 22 20507777/ +62 22 20527180

Email : moxy.bdoox.reservations@moxyhotels.com

C. Pengumpulan Data

Menurut Marzuki terdapat 2 jenis tipe untuk pengambilan data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung melalui objek penelitian atau partisipan berupa wawancara dan dokumen yang menjadi data yang dapat digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

a. Wawancara

Dalam penelitian sebuah wawancara digunakan sebagai sebuah Teknik pengumpulan data-data dalam menentukan permasalahan yang harus diteliti serta mendalaminya yang diperoleh dari responden (Sugiyono, 2016:317). Untuk memperoleh data yang lebih valid, penulis menggunakan Teknik wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan sebuah proses yang dilakukan guna mendapatkan data untuk tujuan penelitian dengan melangsungkan sesi tanya jawab sambil bertatap muka dengan responden, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Annesa, 2015).

b. Observasi

Observasi adalah sebuah proses kegiatan yaitu dengan pengamatan serta pendataan sistematis, objektif, rasional dan masuk akal yang memiliki kaitan dengan fenomena atau peristiwa yang ada. Kegiatan observasi dilaksanakan terhadap kejadian sebenarnya maupun kejadian buatan (Arifin, 2011).

Observasi terbagi menjadi 2, diantaranya :

1. Observasi Non Partisipasi

Penulis tidak memiliki campur tangan dengan partisipan selama observasi.

2. Observasi Partisipasi

Dalam observasi ini, peneliti ikut campur tangan dalam melakukan observasi.

c. Dokumentasi

Teknik untuk pengambilan data dalam berbentuk buku, dokumen, arsip ataupun gambar

berupa laporan yang menunjang penelitian (Sugiyono, 2015 : 329).

2. Data Sekunder

Data yang berwujud sebuah dokumen asli yang dikumpulkan oleh penulis dan mengolah data tersebut kembali. Menurut Arikunto (2015 : 107) data sekunder meliputi 3 unsur, diantaranya :

- a. People (orang) adalah data yang didapat melalui wawancara.
- b. Place (tempat) adalah data yang menyajikan sebuah data dalam keadaan diam dan bergerak.
- c. Paper (kertas) adalah data yang meliputi huruf, angka, gambar serta symbol-simbol yang diperoleh dengan melakukan metode dokumentasi dari buku, majalah, arsip, dll.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian ialah alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan digunakan untuk mempermudah penelitian dan menghasilkan penelitian yang sistematis (Sugiyono, 2014:92). Salah satu contoh alat pengumpulan data atau instrument penelitian diantaranya telepon genggam, computer, alat tulis, buku, arsip, pedoman wawancara, dll.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dalam mengurutkan data menjadi sebuah kategori dan pola sehingga data dapat ditentukan kemudian disusunlah sebuah tema dan tempat. Lalu dibentuk hipotesis berdasarkan data terkait. Terdapat 4 komponen untuk penulisan analisis (Moleong, 2004) diantaranya pengumpulan, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan dari data terkait.

Prinsip-prinsip analisis data menurut Bogado, Birlen, Linclon dan Cuba, Sudaran denim dan darwis (2003:263-267) prinsip-prinsip analisis data pada penelitian kualitatif adalah :

1. Pengumpulan data menjadi instrumen utama dalam penelitian. oleh karena itu peneliti melakukan wawancara kepada responden dan mengamati sejumlah kejadian yang terjadi di lapangan.
2. Data penelitian yang diteliti bersifat deskriptif. Peneliti mengumpulkan data secara langsung atau tidak langsung. Hal ini biasanya berupa kata-kata atau uraian deskriptif tanpa bentuk angka-angka.
3. Verifikasi data dilakukan dengan cara mencari kasus yang berbeda dengan menggunakan metode dan subyek yang berbeda.
4. Penelitian menggunakan perspektif etik, yaitu mengutamakan pendirian responden atau orang yang diwawancara terhadap situasi yang dihadapinya.

Dalam penyusunan analisis data, diperlukan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2007) :

a. Pengumpulan Data

Diperlukannya observasi, wawancara serta dokumentasi di tempat penelitian untuk mengumpulkan sebuah data. Pendalaman data dan pandangan yang tepat sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data.

b. Reduksi Data

Proses penyaringan atau pemilahan sebuah data yang dapat dipergunakan untuk menunjang penelitian. Reduksi data juga dilakukan untuk menganalisis secara tajam, menggolongkan, mengarahkan serta memilah yang tidak perlu hingga dapat ditarik sebuah kesimpulan lalu diverifikasi.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat diperoleh melalui jaringan kerja, keterkaitan pekerjaan, dll.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang menunjang sebuah penelitian.

d. Kesimpulan

Pada langkah ini, penulis harus dapat memahami fenomena yang diteliti yang bersumber dari sebab dan akibat fenomena tersebut.

F. Pengujian Keabsahan data

Dalam melakukan sebuah penelitian, dibutuhkan uji keabsahan terhadap data yang patut untuk dipertanggungjawabkan. Penelitian dilakukan untuk dapat mengetahui dan menggali sebuah masalah majemuk yang memiliki pengaruh terhadap penelitian, hal ini merupakan kredibilitas dalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2009) berpendapat bahwa dalam berupaya menjaga keabsahan, maka dibutuhkan langkah seperti :

1. Perpanjangan observasi

Penulis diwajibkan untuk terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data terbaru serta mengetahui benar atau tidaknya data yang telah didapatkan.

2. Meningkatkan ketekunan

Penulis diharapkan melakukan double check atau pengecekan ulang terkait data-data yang telah dimiliki. Dengan demikian, dapat diketahui bila terdapat data yang tidak akurat.

3. Triangulasi

Pengecekan yang dilakukan dari berbagai sumber yang ada untuk mengetahui kevalidan data yang dimiliki dengan menggunakan beberapa langkah dan waktu yang berbeda-beda.

4. Analisis kasus negative

Pada langkah ini penulis dituntut untuk dapat mencari tahu data yang bersifat negative atau bertentangan dengan objek terdahulu. Jika sudah, penulis memiliki data baru atau

menggunakan data yang telah ada. Bila sudah tidak ada lagi perbedaan dan pertentangan data, maka data tersebut telah valid dan dapat diuji kebenarannya.

5. Referensi

Referensi disini memiliki fungsi sebagai alat pendukung untuk dapat membuktikan data yang ada. Misalnya, ketika melakukan sebuah interview dibutuhkan rekaman dari interview tersebut.

6. Mengadakan Member Check

Penulis melakukan pengecekan terhadap data melalui pemberi data atau narasumber. Bila telah disetujui oleh pemberi data maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut valid dan dapat dipercaya. Namun, jika terdapat data yang penulis temukan tidak mendapat persetujuan, maka data tersebut haruslah disusun ulang.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 3.1

JADWAL PENELITIAN

URAIAN KEGIATAN	Feb				Mar				Apr				Mei			Jun		Sep				Okt		Nov	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	1	2	3	4	1	2	1	2
Pencarian Lokus dan Observasi Awal	■	■																							
Pembuatan TOR			■	■																					
Penyusunan dan Bimbingan Proposal UP					■	■																			
Pengumpulan Proposal UP dan Seminar UP									■	■	■	■													
Revisi Proposal UP											■	■													
Penyusunan dan Bimbingan Poyek Akhir													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Sidang Proyek Akhir																								■	■